

Collaborative governance dalam membangun program pelatihan kerja pada Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) DKI Jakarta: Studi pada Kolaborasi PPKD Jakarta Timur dengan PT. V-KOOL Indo Lestari dan NGO XYZ = Collaborative governance in Building a Job Training Program at the DKI Jakarta Regional Job Training Center (PPKD): Study on the collaboration between The East Jakarta Job Training Center with PT. V-KOOL Indo Lestari and NGO XYZ

Syaurah Haninah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920547075&lokasi=lokal>

Abstrak

Pemerintah sejatinya memiliki tanggung jawab untuk mengatasi permasalahan pengangguran. Salah satu langkah yang dilakukan adalah dengan meningkatkan keterampilan untuk bekerja bagi masyarakat lewat pelaksanaan program pelatihan kerja. Pada DKI Jakarta, program pelatihan tersebut dilaksanakan oleh Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) yang salah satunya adalah PPKD Jakarta Timur. Namun, untuk memastikan bahwa masyarakat yang mengikuti pelatihan dapat terserap pada pasar tenaga kerja PPKD Jakarta Timur perlu untuk melakukan kolaborasi dengan para pemangku kepentingan lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses kolaboratif dan faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya berdasarkan teori collaborative governance milik Ansell & Gash (2008). Pendekatan dari penelitian ini adalah post-positivist dengan teknis pengumpulan data kualitatif. Peneliti menganalisa hasil wawancara mendalam serta studi kepustakaan. Hasil dari penelitian ini adalah kolaborasi yang dilakukan oleh PPKD Jakarta Timur dengan perusahaan dan Non-Governmental Organization yang dibahas dalam penelitian ini merupakan praktik yang baik, yakni dapat memenuhi seluruh dimensi yang ada: dialog tatap muka, membangun kepercayaan, komitmen terhadap proses, hasil sementara, kondisi awal, kepemimpinan fasilitatif, dan desain institusional.

.....The government has a responsibility to address unemployment issues. One of the steps taken is to enhance job skills for the community through the implementation of job training programs. In DKI Jakarta, these training programs are carried out by the Regional Job Training Center (PPKD), one of which is East Jakarta Job Training Center. However, to ensure that the community members participating in the training can be absorbed into the labor market, East Jakarta Job Training Center needs to collaborate with other stakeholders. This study aims to understand how the collaborative process and the factors that can influence it, based on Ansell & Gash's (2008) collaborative governance theory. The approach of this study is post-positivist with qualitative data collection techniques. The researcher analyzes the results of in-depth interviews and literature studies. The findings of this study indicate that the collaboration conducted by East Jakarta Job Training Center with companies and Non-Governmental Organizations discussed in this study is a good practice, meeting all the existing dimensions: face-to-face dialogue, building trust, commitment to the process, intermediate outcomes, initial conditions, facilitative leadership, and institutional design.